

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kuliner bersejarah yang sering dinikmati oleh wisatawan ketika berkunjung ke Yogyakarta adalah gudeg. Gudeg adalah makanan dengan rasa yang dominan manis yang terdiri dari berbagai jenis bahan makanan seperti gori, telur bebek, daging ayam kampung, krecek (kulit sapi kering), kacang tolo, dan areh. Seiring perkembangan pariwisata, gudeg sebagai produk wisata kuliner dituntut untuk dapat memenuhi berbagai permintaan wisatawan antara lain agar gudeg dapat lebih tahan lama dan praktis dapat dibawa bepergian jarak jauh. Inovasi gudeg kaleng yang di pelopori oleh Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 dianggap sebagai salah satu cara untuk menjawab permasalahan atau kebutuhan tersebut.

SOP adalah sekumpulan prosedur operasional standar yang digunakan sebagai pedoman dalam perusahaan untuk memastikan langkah kerja setiap anggota telah berjalan secara efektif dan konsisten, serta memenuhi standar dan sistematika (Tambunan, 2013). Menurut Puspitasari dan Rosmawati (2012), beberapa tujuan dibuatnya SOP antara lain:

- a) Mempertahankan konsistensi kerja karyawan
- b) Mengetahui peran dan fungsi kerja pada setiap bagian
- c) Memperjelas langkah-langkah tugas, wewenang dan tanggung jawab
- d) Menghindari kesalahan administrasi
- e) Menghindari kesalahan, keraguan, duplikasi dan ketidakefisienan

SOP memiliki manfaat sebagai dokumen referensi mengenai bagaimana cara/proses menyelesaikan suatu pekerjaan (Hadiwiyono dan Panjaitan, 2013). Salah satu solusi untuk mengurangi terjadinya berbagai macam masalah dalam suatu perusahaan serta untuk meningkatkan perbaikan secara berkelanjutan adalah dengan menerapkan SOP (Setiawan, 2012).

Sanitation Standard Operating Procedures (SSOP) merupakan suatu prosedur untuk memelihara kondisi sanitasi yang umumnya berhubungan dengan seluruh fasilitas produksi atau area perusahaan dan tidak terbatas pada tahapan tertentu. Sanitasi merupakan cara pencegahan penyakit dengan mengatur atau

menghilangkan faktor-faktor lingkungan yang saling terkait dalam rantai perpindahan penyakit tersebut.

Pengelolaan sanitasi fasilitas umum di CV. Buana Citra Sentosa masih belum optimal. Masih ditemukan beberapa persoalan seperti kamar mandi bau, penyediaan sabun yang habis pada wastafel dan lain-lain. Kurang optimalnya pengelolaan sanitasi fasilitas umum tersebut disebabkan oleh belum tersedianya SOP sanitasi fasilitas umum yang berdampak proses pemeliharaan kebersihan pada fasilitas umum belum memenuhi standard. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun SOP sanitasi fasilitas umum di CV. Buana Citra Sentosa dengan harapan atau tujuan dapat memperlancar kegiatan sanitasi fasilitas umum secara maksimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman mahasiswa di perusahaan mengenai industri pangan.
2. Meningkatkan potensi diri melalui praktek kerja industri
3. Melatih mahasiswa untuk meningkatkan softskill.
4. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi, pemerintah dan perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk mengetahui proses sanitasi industri dan mempelajari langsung penyusunan SSOP yang diberlakukan oleh perusahaan CV. Buana Citra Sentosa.

1.2.3 Manfaat

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 1. Memperoleh gambaran tentang perusahaan dari segi proses produksi, manajemen, pemasaran dan sanitasi.

2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung
 3. Menyiapkan diri untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan industri yang akan datang.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL :
1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 CV. Buana Citra Sentosa yang berlokasi di Jalan Kenanga, Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Selaman, Yogyakarta. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 4 bulan pada 1 November – 28 Februari 2021.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja CV. Buana Citra Sentosa

Sumber : CV. Buana Citra Sentosa

Divisi	Waktu	Jam Kerja
Office	Senin-Jumat	Pukul 08.00-16.00
	Sabtu	Pukul 08.00-15.00
Canning dan Dapur	Senin-Jumat	Pukul 07.00-15.00
	Sabtu	Pukul 07.00-14.00
Gudang dan Marketing	Senin-jumat	Pukul 08.00-16.00
	Sabtu	Pukul 08.00-15.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang digunakan diantaranya :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati segala aktifitas di dalam perusahaan. Aktifitas tersebut berkaitan dengan proses produksi, warehouse, pemasaran serta berbagai kendala yang ada. Dimana lebih dominan observasi partisipatif yaitu dilakukan secara langsung.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait dengan bidangnya di perusahaan. Dari hal tersebut pengumpulan data juga dapat diperoleh langsung dari perusahaan. Sehingga data yang nantinya di dapat akurat.

3. Praktik Lapang

Praktik lapang dilakukan dengan cara ikut serta para pekerja untuk melakukan kerja lapang mulai dari penerimaan bahan baku, hingga menghasilkan produk akhir sesuai dengan alur proses yang telah ada di perusahaan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan informasi yang diperoleh dari buku, literatur, dan telaah pustakan lain. Dimana metode ini dapat memberi masukan dalam laporan PKL ini.

5. Dokumentasi dan Data-data

Dokumentasi dilakukan untuk pengambilan data dalam bentuk fisik seperti form, foto, dan video untuk menunjang informasi yang diperoleh di CV. Buana Citra Sentosa.